

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul 'Kedudukan Uang Panai' dalam Perkawinan Adat Bugis di Kabupaten Goa Sulawesi Selatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang kedudukan uang panai' dalam perkawinan adat Bugis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian normatif dan empiris. Sedangkan sifat analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil berhadapan muka antara pewawancara dengan responden yang berada di Kelurahan Batorambak, Kecamatan Batonompo Selatan, Kabupaten Goa atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Selain itu, penelitian kepustakaan serta penelaan terhadap artikel-artikel yang dianggap mempunyai kaitan yang relevan dengan masalah yang diteliti mengenai pemberian uang panai'. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kedudukan uang panai dalam perkawinan adat Bugis merupakan rukun perkawinan di kalangan masyarakat Bugis-Makassar yang berfungsi sebagai hadiah dan bertujuan memberikan *prestise* (kehormatan) bagi pihak keluarga perempuan. Tingginya nilai uang panai' sangat berpengaruh oleh status sosial dalam masyarakat, pekerjaan, pendidikan, umur, keturunan, kondisi fisik, dan pendidikan. Adapun dampak hukum jika pihak laki-laki tidak mampu menyanggupi jumlah uang yang telah ditargetkan, maka secara otomatis perkawinan akan batal.

Kata kunci : Perkawinan Adat Bugis, Uang Panai', Uang Belanja